# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Setelah mengetahui dan mempelajari pokok-pokok rumusan masalah mengenai pemberdayaan perempuan dalam pengembangan ekonomi lokal di Kampung Kundang Kasih, Desa Batu Kuda, Kecamatan Mancak. Dengan ini di bidang ekonomi, pemberdayaan perempuan lebih banyak ditekankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, khususnya dalam hal ini adalah *home industry*. Penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Bedasarkan analisis mengenai pemberdayaan perempuan dalam pengembangan ekonomi lokal yaitu dengan cara merintis usaha seperti memproduksi emping melinjo skala *home industry*. Dalam pemberdayaan perempuan ini diperlukan untuk meningkatkan suatu pengembangan dalam membangun ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan. Sehingga bertambahnya kaum perempuan yang memiliki kualitas tinggi dalam mewujudkan

pemasukan ekonomi disebuah usaha emping. Adapun dalam melakukan pemberdayaan pada perempuan adalah dengan cara meningkatkan kapasitas skill perempuan agar mampu berdaya saing dan hidup mandiri

2. Adapun dampak usaha emping ini sangat positif lagi peningkatan kehidupan masyarakat di Desa Batukuda Kampung Kundang kasih khususnya kaum perempuan. Adapun manfaatnya diantara lain: Menumbuhkan kreativitas dalam pengembangan usaha emping, menumbuhkan kemandirian ekonomi perempuan, menjalin hubungan harmonis sesama perempuan dan menumbuhkan rasa kepedulian lingkungan.

## B. Saran

Sebagai akhir dalam penulisan ini, peneliti selama melakukan penelitian mengenai pemberdayaan perempuan dalam pengembangan ekonomi lokal usaha emping, menemukan adanya permasalahan dalam kegiatan usaha emping melinjo di Kampung Kundang Kasih. Oleh karena itu,

peneliti menyampaikan saran yang kemungkinan akan menjadi kelanjutan usaha yang efektif. Sebagai berikut:

1. Untuk penggerak usaha *home industry* emping melinjo disarankan agar terus menjalankan sosialisasi kepada kaum perempuan diluar dari daerah sekitar dan menyebarluaskan menggunakan bantuan sosial media agar lebih terlihat dan berkembang diberbagai daerah. Lebih ditingkatkan ide kreatifitas dalam mengelola emping melinjo dengan berbagai frian rasa.
2. Untuk para pengrajin emping disarankan agar tetap aktif, konsisten dalam mengerjakan emping melinjo dan lebih teliti dalam menjaga kualitas emping melinjo yang dibuat.
3. Untuk pemerintah disaranan agar bisa memberikan sarana dan prasana fasilitas yang memadai untuk kelancaran dalam kegiatan usaha emping.
4. Untuk aparat kantor desa kedepannya harus lebih melihat dan membantu perkambangan ekonomi usaha kecil emping melinjo tersebut.
5. Untuk peneliti yang akan datang selanjutnya, disarankan agar dapat melanjutkan dan lebih mengembangkan

penetitian mengenai pemberdayaan perempuan dalam pengembangan ekonomi lokal usaha emping.

6. Untuk peneliti agar dapat terus belajar mengenai pemberdayaan juga dapat menerapkan ilmu pemberdayaan dan bisa mengembangkan suatu ilmu yang dihasilkan selama penelitian berjalan.